

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidika	: SD Inpres Pakatto Caddi
Kelas / Semester	: VI / I
Tema	: 5. Wirausaha
Sub Tema	: 3. Ayo, Belajar Berwirausaha
Pembelajaran	: 2
Alokasi Waktu	: 1 kali pertemuan (10 menit)

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

- a. Melalui kegiatan membaca dan berdiskusi, peserta didik dapat menyebutkan sikap yang patut diteladani dari tokoh dalam cerita.
- b. Melalui kegiatan mengamati jenis – jenis kemasan produk (embalase), peserta didik dapat menjelaskan pentingnya embalase sebagai identitas sebuah produk secara tepat.
- c. Melalui kegiatan demonstrasi, peserta didik mampu merancang embalase dengan benar.

B. KEGIATAN PEMBELAJARAN

1. Kegiatan Awal
 - a. Mengecek kesiapan peserta didik dengan salam, sapa, dan berdoa
 - b. Menyanyikan lagu “Menabung”.
 - c. Tanya jawab dengan peserta didik yang berhubungan dengan lagu.
 - d. Menyampaikan tujuan pembelajaran dan garis besar kegiatan pembelajaran serta penilaian yang akan dilakukan.
2. Kegiatan Inti
 - a. Guru membentuk 5 kelompok yang terdiri dari 4- 5 peserta didik.
 - b. Peserta didik secara bergantian membaca cerita yang berjudul “Nayaslim, mainan kenyal yang menggemaskan”.
 - c. Peserta didik mendiskusikan sikap yang patut diteladani dari tokoh tersebut.
 - d. Masing-masing perwakilan kelompok menyampaikan hasil diskusinya dengan menempelkannya di papan tulis.
 - e. Setiap kelompok menanggapi hasil diskusi kelompok lain.
 - f. Guru memberikan apresiasi untuk setiap kelompok yang tampil.
 - g. Guru memberi penguatan dan motivasi dalam melanjutkan kegiatan berikutnya.
 - h. Guru memperlihatkan jenis – jenis embalase.
 - i. Guru mendemonstrasikan cara membuat embalase.
 - j. Setiap siswa dalam kelompok membuat embalase
 - k. Setelah selesai, masing-masing kelompok menentukan satu karya terbaik dari anggotanya untuk dipresentasikan.
 - l. Guru memberi apresiasi untuk setiap kelompok yang tampil dan memberikan masukan.
 - m. Guru memandu peserta didik mengerjakan tes tertulis, untuk mengetahui pemahaman peserta didik terhadap materi yang telah dipelajari

3. Kegiatan Akhir
 - a. Bersama-sama melakukan refleksi pembelajaran dan menyimpulkan.
 - b. Menyampaikan pesan-pesan moral.
 - c. Menutup pembelajaran dengan berdoa bersama dan memberi salam.

C. PENILAIAN

1. Teknik Penilaian
 - a. Penilaian Sikap : Observasi, dengan jurnal sikap yang telah disiapkan.
 - b. Penilaian Pengetahuan : Tes Tertulis.
 - c. Keterampilan : Kemampuan mengungkapkan pendapat dan keaktifan diskusi

Pakatto, 05 Januari 2021

Mengetahui,
Kepala Sekolah



Sanuddin, S. Pd
NIP. 19670712 199308 1 004

Guru Kelas VI

Arfianti, S.Pd
NIP. 19860428 200901 2 004

Lampiran 1. Instrumen Soal Tes Tertulis

1. Berdasarkan cerita “Nayaslim, mainan kenyal yang menggemaskan”. Tuliskan 3 sikap yang patut diteladani dari tokoh Naya !
2. Jelaskan pentingnya embalase sebagai identitas sebuah produk !
3. Buatlah embalase sesuai dengan petunjuk!

Rubrik Penilaian Pengetahuan dan Keterampilan

No.	Nama Peserta didik	Pengetahuan	Keterampilan	
			Keaktifan diskusi	Presentasi

Lampiran.2

Materi

Nayaslime, Mainan Kenyal yang Menggemaskan

Kisah sukses Almeyda Nayara Alzier atau sering dipanggil Naya pasti membuat kita tercengang. Anak kelas 4 SD tersebut menjadi pengusaha yang memiliki omzet puluhan juta setiap bulan. Naya menjadikan mainan bernama *slime* sebagai produk usahanya. *Slime* bertekstur lengket, kenyal, dan elastis sehingga sangat disukai anak-anak. *Slime* juga memiliki berbagai variasi warna sehingga semakin menarik perhatian anak-anak.

Ide bisnis *slime* ini berawal ketika Naya melihat salah seorang kakak kelasnya membawa mainan tersebut. Rasa ingin tahu yang besar membuat Naya penasaran dengan *slime*. Naya menjadi tertantang untuk membuat sendiri mainan *slime* di rumah. Naya pun mencari tutorial membuat *slime* di YouTube. Berbekal pengetahuan yang ia dapatkan, Naya meminta uang kepada ibunya untuk membuat *slime*. Dengan uang sebesar Rp50.000,00, Naya membuat *slime* perdananya.

Namun, poses pembuatan *slime* Naya yang pertama gagal dan hasilnya tak sesuai keinginan. Kegagalan justru membuat Naya semakin tertantang. Ia terus mencoba membuat mainan *slime*. Setelah berhasil, Naya kerap memainkan *slime* dan dilihat oleh kawan sebayanya. Tidak sedikit dari teman Naya yang tertarik dan ingin memiliki *slime* seperti milik Naya.

Suatu hari, sekolah Naya menggelar Entrepreneur Day yang mengharuskan setiap siswa membuat dan menjual barang. Naya langsung berpikir untuk menjual *slime* buatannya. Satu cup *slime* dihargai Rp8.000,00. Ternyata, produk dagangan Naya langsung ludes diserbu teman-teman di sekolah.

Kesuksesan Naya menjual *slime* tak membuatnya berhenti sampai di situ saja. Tidak hanya berjualan dari kelas ke kelas, Naya memutuskan untuk memanfaatkan teknologi agar penjualannya meningkat. Dengan bantuan sang kakak, Naya membuat akun Instagram untuk memasarkan produk *slime* buatannya. Awalnya, Naya hanya mengunggah cara membuat *slime* beserta video tutorial. Usaha tersebut tentu tidak langsung membuahkan hasil. Oleh karena itu, Naya gencar melakukan promosi di Instagram.

Perlahan bisnis Naya dikenal banyak orang. Dalam beberapa bulan, Naya mendapatkan banyak pesanan. Naya terus berkreasi dengan membuat *slime* beraneka warna dan bentuk. Ia juga telah mendapat pesanan hingga mencapai ratusan buah tiap bulan. Saat ini, Naya memiliki beberapa karyawan untuk memproduksi *slime* aneka warna.

Kabarnya, kini Naya mampu mengantongi omzet hingga mencapai 60 juta per bulan dari bisnisnya. Memiliki penghasilan yang besar tidak membuat Naya sombong. Naya tetap ingat untuk berbagi dengan orang yang tidak mampu.

Sumber: www.hipwee.com (dengan perubahan)

Langkah-Langkah Membuat Embalase

Alat dan bahan:



Pensil



Gunting



Lem



Pewarna



Kertas karton

Langkah-langkah:

1



Kita buat pola gambar jaring-jaring kerucut berupa segitiga dengan dasar lengkung serta lingkaran.

2



Kita gambar produk pada selimut jaring-jaring kerucut. Misalnya, kita gambar es krim.

3



Kita tambahkan tulisan atau slogan tentang produk. Misalnya, nama produk dan slogannya.

4



Kita warnai gambar produk menggunakan pensil warna atau krayon sesuai selera kita.

5



Kita gunting jaring-jaring kerucut sesuai polanya.

6



Kita bentuk jaring-jaring kerucut hingga membentuk kerucut. Kita rekatkan menggunakan lem.

7



Kemasan produk dan embalase sudah jadi.